

TESIS

**PENENTU SOSIAL KESEHATAN PENGGUNAAN METODE
KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2023**



OLEH

NAMA : SORAYA HARIS

NIM : 10012682226052

**PROGRAM STUDI MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2023**

TESIS

PENENTU SOSIAL KESEHATAN PENGGUNAAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2023

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SORAYA HARIS

NIM : 10012682226052

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENENTU SOSIAL KESEHATAN PENGGUNAAN METODE
KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2023**

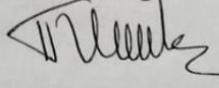
TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

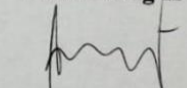
Oleh:
Soraya Haris
10012682226052

Palembang, Oktober 2023

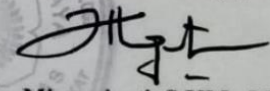
Pembimbing I


Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D
NIP. 198307242006042003

Pembimbing II


Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes, AIFO
NIP. 196901241993031003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP.197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

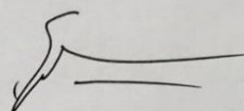
Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Penentu Sosial Kesehatan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kota Palembang Tahun 2023” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Oktober 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 19 Oktober 2023

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

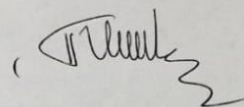
Ketua:

1. Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

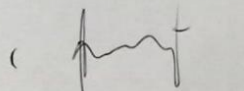


Anggota:

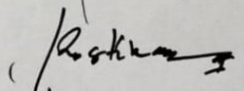
2. Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D
NIP. 198307242006042003



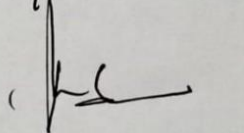
3. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003



4. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004




5. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, SKM, M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002

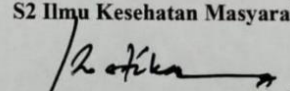


Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

**Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat**


Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Soraya Haris
NIM : 10012682226052
Judul Tesis : Penentu Sosial Kesehatan Penggunaan Metode Kontrasepsi
Jangka Panjang Di Kota Palembang Tahun 2023

Menyatakan bahwa laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Oktober 2023



Soraya Haris
Soraya Haris
NIM.10012682226052

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Soraya Haris
NIM : 10012682226052
Judul Tesis : Penentu Sosial Kesehatan Penggunaan Metode
Kontrasepsi Jangka Panjang Di Kota Palembang Tahun
2023

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Oktober 2023



Soraya Haris
NIM.10012682226052

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri" (Q.S Ar Ra'd Ayat 11)

PERSEMBAHAN

Terima kasih dan rasa syukur yang sebesar – besarnya kepada Allah SWT. yang maha pengasih lagi maha penyayang, maha pemberi pertolongan dari segala kesusahan yang hambamu panjatkan.

Alhamdulillahirobbil 'alamin ya Allah,

Engkau telah mendengarkan doa dan impianku serta orang tuaku.

Alhamdulillah, tugas akhir dari masa magister di ilmu kesehatan masyarakat yaitu penulisan karya tulis ilmiah berupa tesis dapat terselesaikan.

Terima kasih yang tak terhingga kepada suami M. Fatoni yang selalu bersama dalam suka dan duka serta senantiasa sabar dan juga pengertiannya yang luar biasa, kedua putraku Rania Luthfia Zaheebah dan Rafailah Alikha Rahma sosok ceria, cerdas dan pintar yang selalu menyemangati mama untuk menyelesaikan tesis ini. Almarhum Baba H. Haris Hasan, yang ketika hidupnya tanpa putus berdo'a untuk kesuksesan anak-anaknya, Mamaku Hj. Nurlalah yang telah banyak memberikan doa, semangat, dan dukungan dari segala sisi. Mertuaku H. Chotib Alghofar dan Hj. Iriyani Adik-adikku Hala Haris, Sarah Haris, Hana Haris dan Raufa Najwa serta keponakan tercinta yang telah memberikan semangat dan doa untukku terus berjuang sampai saat ini.

Kepada semua dosen pembimbing dan dosen penguji yang selalu memberikan bimbingan, saran, dan arahan agar tesis ini dapat segera selesai dengan sempurna.

Karya tulis ilmiah (Tesis) ini ku persembahkan kepada keluarga besarku dan orang-orang yang terus memanjatkan doa, memberikan dukungan, dan bimbingan yang tak henti – hentinya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan berguna bukan hanya bagiku sebagai penulis tetapi juga bagi semua orang sebagai informasi dan referensi dalam perkembangan ilmu.

*MATERNAL AND CHILD HEALTH, REPRODUCTIVE HEALTH
MASTER STUDY PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCES
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY*

This scientific writing is in the form of a thesis

October 2023

Soraya Haris; Supervised by Najmah and Nur Alam Fajar

*Social Determinant of Health on The Use of Long Active Reversible
Contraceptive (LARC) in the city of Palembang in 2023*

xvii + 137 pages, 31 figures, 18 tables, 100 appendices

ABSTRACT

Background: *One of the government's efforts to control the population's birth rate, regulate birth spacing, avoid unwanted pregnancies so as to reduce MMR and IMR (maternal and infant mortality rates) is the Family Planning or Family Planning Program. The type of contraception that has higher effectiveness, is efficient and effective in cost and time and provides long-term protection is the Long Active Reversible Contraceptive (LARC). However, the attainment of LARC acceptors is still very low because many people still choose non-LARC.*

Purposes: *This study aims to determine the perceptions of women, spouse's support and the role of health workers who influence decisions regarding LARC in the city of Palembang.*

Research Method: *This research uses a qualitative method with a Feminist Participatory Action Research (FPAR) Study approach. The sampling technique uses Purposive Sampling. The informants were 21 people, namely women who were married and had children, husbands or spouses, and health workers at the Community Health Center.*

Research Results: *The results of the research show that people are reluctant to use LARC because they have a perceived threat to LARC, then they consider perceived obstacles more highly than perceived benefits, and the minimal role of health workers influences the low use of LARC, but spouse's support has no influence on LARC use.*

Conclusion: *The low use of LARC is due to mothers having a perceived threat of concern regarding LARC, considering perceived obstacles more than the benefits they will get and the minimal role of health workers in providing counseling and counseling to women of childbearing age while husbands do not forbid their wives and give their wives the freedom to use the method. whatever. It is hoped that health workers can be more active in providing counseling and education to the community regarding the benefits of LARC.*

Keywords: *Perception, husband's support, health workers, LARC*

KESEHATAN IBU DAN ANAK – KESEHATAN REPRODUKSI
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya tulis ilmiah berupa tesis
Oktober 2023

Soraya Haris; dibimbing oleh Najmah dan Nur Alam Fajar

Penentu Sosial Kesehatan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di
Kota Palembang Tahun 2023
xvii + 137 halaman, 31 gambar, 18 tabel, 100 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Upaya pemerintah untuk dapat mengendalikan angka kelahiran penduduk, mengatur jarak kelahiran, menghindari kehamilan yang tidak diinginkan sehingga dapat menurunkan AKI dan AKB (angka kematian ibu dan bayi) adalah Program KB atau Keluarga Berencana. Jenis kontrasepsi yang memiliki keefektifitasan yang lebih tinggi, efisien dan efektif dalam biaya dan waktu serta memberikan perlindungan jangka panjang adalah Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Akan tetapi pencapaian akseptor MKJP masih sangat rendah karena masyarakat masih banyak yang memilih kontrasepsi non MKJP.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi wanita usia subur, dukungan suami serta peran tenaga Kesehatan yang mempengaruhi keputusan terhadap kontrasepsi MKJP di kota Palembang.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode Qualitative dengan pendekatan Feminist Participatory Action Research (FPAR) Study. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Jumlah Informan adalah 21 orang yaitu Wanita Usia Subur yang telah menikah dan mempunyai anak, suami, dan tenaga kesehatan di Puskesmas.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian didapatkan bahwa keengganan masyarakat menggunakan kontrasepsi MKJP karena mereka memiliki persepsi ancaman terhadap MKJP, kemudian mereka lebih mempertimbangkan persepsi hambatan dibanding persepsi manfaat, serta masih minimnya peran tenaga Kesehatan mempengaruhi rendahnya penggunaan MKJP akan tetapi dukungan suami tidak memberi pengaruh terhadap penggunaan MKJP.

Kesimpulan: Rendahnya penggunaan MKJP disebabkan karena ibu memiliki persepsi ancaman kekhawatiran mengenai MKJP, lebih banyak mempertimbangkan persepsi hambatan dibandingkan manfaat yang akan didapatkan serta minimnya peran tenaga kesehatan dalam memberikan konseling dan penyuluhan kepada wanita usia subur sedangkan suami tidak melarang istrinya serta memberikan kebebasan bagi istrinya untuk menggunakan metode apapun. Diharapkan tenaga kesehatan dapat lebih aktif dalam memberikan konseling serta penyuluhan kepada masyarakat terkait keuntungan MKJP

Kata Kunci : Persepsi, dukungan suami, tenaga kesehatan, MKJP

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanallahu wata'ala, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Penentu Sosial Kesehatan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kota Palembang Tahun 2023”**. Selama penulisan Tesis ini penulis mendapatkan banyak dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak yang sangat berperan hingga Tesis ini dapat selesai dengan baik. Maka dari itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
3. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes, AIFO selaku Kaprodi Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus penguji tesis;
4. Najmah, S.K.M., M.P.H, Ph.D selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan ikhlas dan sabar selama penulisan tesis ini;
5. Nur Alam Fajar, M.Kes, AIFO selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan ikhlas dan sabar selama penulisan tesis ini;
6. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, SKM, M.Kes (Epid) dan Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku penguji karya tulis ilmiah penelitian ini;
7. Kepada keluarga saya, Kedua Orang Tua, Saudara, Suami dan Anak-Anak saya yang telah banyak memberikan doa, kasih sayang, semangat dan dukungan kepada saya.
8. Seluruh teman-teman Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Tahun Angkatan 2022

Palembang, Oktober 2023



Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jeddah Saudi Arabia 06 November 1984. Putri dari Bapak Alm. H. Haris Hasan dan Ibu Hjh. Nurlelah Abdul Manaf yang merupakan anak pertama dari 5 bersaudara. Penulis telah menikah dengan Aipda M. Fatoni SH dan telah dikaruniai 2 orang putri bernama Rania Luthfia Zaheebah dan Rafailah Alikha Rahma.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 74 Kota Bengkulu tamat tahun 1996. Melanjutkan Pendidikan di Pondok Pesantren MTs Nahdhotul Muslimat Kota Surakarta Jawa Tengah tamat Tahun 1999, selanjutnya melanjutkan pendidikan menengah atas di SMUN 5 Kota Bengkulu tamat tahun 2002. Kemudian Penulis melanjutkan Pendidikan Diploma III Kebidanan masih di kota yang sama Poltekkes Kementerian Kesehatan Bengkulu tamat tahun 2012 dan melanjutkan Pendidikan Diploma IV Kebidanan di Palembang tamat tahun 2017.

Pada tahun 2013 penulis bekerja di salah satu RS Swasta di Lubuk Linggau kemudian pada tahun 2014 penulis lulus CPNS bekerja di salah satu Puskesmas Kab. Ogan Komering Ilir hingga tahun 2018. Di pertengahan tahun 2018 penulis pindah ke Kota Palembang dan bekerja di Puskesmas Tegal Binangun hingga saat ini.

Pada tahun 2022 penulis tercatat sebagai mahasiswa pada Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Bidang Kajian Umum Kesehatan Ibu dan Anak – Kesehatan Reproduksi (KIA-KESPRO)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian KB	7
2.2 Tujuan KB	7
2.3 Jenis-Jenis KB	7
2.4 AKDR	9
2.4.1. Pengertian AKDR	9

2.4.2. Cara Kerja IUD	9
2.4.3. Keuntungan IUD	9
2.4.4. Efek Samping IUD	9
2.5 Implan	10
2.5.1. Pengertian dan Cara Kerja Implan	10
2.5.2. Farmakodinamik	12
2.5.3. Keuntungan Implan	13
2.5.4. Efek Samping Implan	14
2.6 Tubektomi	15
2.6.1. Pengertian dan Cara Kerja	15
2.6.2. Keuntungan	15
2.6.3. Efek Samping	15
2.7 Vasektomi	15
2.7.1. Pengertian dan Cara Kerja	15
2.7.2. Keuntungan	16
2.7.3. Efek Samping	16
2.8 Penentu Sosial Kesehatan	16
2.9 Pendidikan	17
2.10 Pengertian Persepsi	18
2.10.1. Health Belief Model	19
2.11 Dukungan Suami	22
2.12 Tenaga Kesehatan	22
2.12.1. Tenaga Kesehatan	19
2.12.2. Jenis-jenis Peran Tenaga Kesehatan	19
2.13 Penelitian Terdahulu	25
2.14 Kerangka Teori	35
2.15 Kerangka Pikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Metode Kualitatif	38
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	40
3.2.1 Lokasi Penelitian	40
3.2.2 Waktu Penelitian	40

3.3 Informan Dalam Penelitian	40
3.2.2 Karakteristik Informan Penelitian	40
3.4 Definisi Istilah	42
3.5 Instrumen Penelitian	43
3.6 Cara Pengumpulan Data	42
3.7 Validasi Dan Analisa Data	43
3.7.1 Validasi Data	44
3.7.2 Analisis Data	44
3.8 Ethical Clearance	46
3.9 Persetujuan/ Informed Consent	46
3.10 Alur Penelitian	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
4.1.1 Batas Wilayah Kota Palembang	48
4.1.2 Penduduk	49
4.1.3 Puskesmas Kota Palembang	49
4.1.4 Puskesmas Tegal Binangun	53
4.1.5 Puskesmas Empat Ulu	54
4.1.6 Puskesmas Basuki Rahmat	55
4.1.7 Lokasi Penelitian	56
4.2 Hasil Penelitian	56
4.2.1 Gambaran Karakteristik Informan	58
4.2.2 Pola Proses Analisa Data Hasil Penelitian	59
4.3 Pembahasan	106
4.3.1 Persepsi Ancaman	106
4.3.2 Persepsi Hambatan	108
4.3.3 Persepsi Manfaat	117
4.3.4 Dukungan Suami	118
4.3.3 Peran Tenaga Kesehatan	121
4.4 Keterbatasan Penelitian	127
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	127
5.1 Kesimpulan	128

5.2 Saran	129
5.2.1 Bagi Puskesmas	129
5.2.2 Bagi Masyarakat	129
5.2.3 Bagi Dinas Kesehatan Kota	129
5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya	129
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 AKDR	9
Gambar 2.2 Implan	10
Gambar 2.3 Rumus Kimia Progesteron	11
Gambar 2.4 Rumus Kimia Levonogestrel	11
Gambar 2.5 Siklus Menstruasi	12
Gambar 2.6 Tubektomi	14
Gambar 2.7 Vasektomi	15
Gambar 2.8 Bagan Health Belief Model.....	18
Gambar 2.9 Bagan Kerangka Teori	36
Gambar 2.10 Bagan Kerangka Pikir	37
Gambar 3.1 Diagram Onion	38
Gambar 3.2 FPAR Cycle	39
Gambar 3.3 Analisa Data	45
Gambar 3.4 Alur Proses Pengolahan Data Dari Kode Ke Teori Pada Penelitian Kualitatif	45
Gambar 4.1 Peta Indonesia	48
Gambar 4.2 Peta Kota Palembang	49
Gambar 4.3 Peta Lokasi Penelitian	56
Gambar 4.4 Skema Terhadap Persepsi Ancaman	60
Gambar 4.5 Vignette Kekhawatiran Tidak Dapat Angkat Beban Berat Jika Menggunakan MKJP.....	62
Gambar 4.5 Vignette Kekhawatiran Ketika Tangannya Disayat Ketika Pemasangan MKJP	62
Gambar 4.6 Vignette tentang Perdarahan	63
Gambar 4.7 Vignette tentang Kram Perut	66
Gambar 4.8 Vignette IUD nembus ke Jantung	67
Gambar 4.9 Vignette IUD menancap di Kepala Bayi	68
Gambar 4.10 Skema Terhadap Persepsi Hambatan	70
Gambar 4.11 Lembar Informed Consent	73

Gambar 4.12 Poster Biaya Perda yang berlaku tidak terbaca Jika pasien Berdiri di Pendaftaran	76
Gambar 4.13 Perda Walikota Palembang	77
Gambar 4.14 Skema Penilaian Persepsi Manfaat	85
Gambar 4.15 Skema Penilaian Dukungan Suami	90
Gambar 4.16 Vignette Kehawatiran suami alat kelaminnya sakit	91
Gambar 4.17 Skema Penilaian Peran Tenaga Kesehatan	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengklasifikasian Metode Kontrasepsi	8
Tabel 3.3. Tabel Karakteristik Informan Penelitian	40
Tabel 3.4 Definisi Istilah	42
Tabel 4.1 Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi	52
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Kunci	58
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Ahli	59
Tabel 4.4 Triangulasi Metode dan Sumber Persepsi Kerentanan	64
Tabel 4.5 Triangulasi Metode dan Sumber Persepsi Keparahan	69
Tabel 4.6 Triangulasi Sumber	71
Tabel 4.7 Triangulasi Metode dan Sumber	73
Tabel 4.8 Triangulasi Sumber	75
Tabel 4.9 Triangulasi Metode dan Sumber	79
Tabel 4.10 Triangulasi Sumber	80
Tabel 4.11 Triangulasi Sumber	87
Tabel 4.12 Triangulasi Sumber	88
Tabel 4.13 Triangulasi Sumber	92
Tabel 4.14 Triangulasi Sumber	94
Tabel 4.15 Triangulasi Sumber	99
Tabel 4.16 Triangulasi Metode	105

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Permohonan Menjadi Informan Penelitian
- Lampiran 2 Informed Consent
- Lampiran 3 Data Demografi Informan
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara Mendalam
- Lampiran 5 Lembar Observasi
- Lampiran 6 Sertifikat Kaji Etik
- Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 8 Dokumentasi Pelaksanaan Indepth Interview
- Lampiran 9 Dokumentasi Pelaksanaan *Focus Group Discussions* (FGD)
- Lampiran 10 Matrik Penentu Sosial Kesehatan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Kota Palembang Tahun 2023 (Informan Wanita Usia Subur)
- Lampiran 11 Matrik Penentu Sosial Kesehatan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Kota Palembang Tahun 2023 (Informan Suami)
- Lampiran 12 Matrik Penentu Sosial Kesehatan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Kota Palembang Tahun 2023 (Informan Tenaga Kesehatan)
- Lampiran 12 Matrik Penentu Sosial Kesehatan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Kota Palembang Tahun 2023 (Informan Tenaga Kesehatan)
- Lampiran 13 Lembar Observasi
- Lampiran 14 Hasil Focus Group Discussions (FGD)
- Lampiran 15 Matriks Perbaikan Ujian Tesis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan seksual dan reproduksi diantaranya adalah pelayanan keluarga berencana (KB) termasuk salah satu dalam tujuan Pembangunan berkelanjutan (SDGs) tahun 2030 (Boerma *et al.*, 2018) (Requejo-Castro, Giné-Garriga and Pérez-Foguet, 2020) (Rana and Goli, 2021). Adapun upaya pemerintah untuk dapat mengendalikan angka kelahiran penduduk, mengatur jarak kelahiran, menghindari kehamilan yang tidak diharapkan sehingga dapat menurunkan AKI dan AKB (angka kematian ibu dan bayi), juga terbentuknya keluarga sentosa ialah dengan mengikuti Program KB atau Keluarga Berencana (Wang and Mallick, 2020). Metode dari program Keluarga Berencana adalah penggunaan Kontrasepsi. Metode Kontrasepsi terbagi menjadi 2 yaitu berdasarkan masa perindungannya. Masa perlindungan yang lama seperti 3 tahun, 8 tahun bahkan permanen dinamakan MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) dan masa perlindungan yang singkat yaitu non MKJP (non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) dimana MKJP yang paling di rekomendasikan untuk mencegah kehamilan (Botfield *et al.*, 2020) (Bolarinwa *et al.*, 2022) (Turok *et al.*, 2021)

Pada tahun 2019, wanita usia subur (WUS) (15-49 tahun) terdapat sekitar 1,9 miliar di seluruh dunia, dan yang membutuhkan kontrasepsi sekitar 1,1 miliar, dimana metode kontrasepsi modern menjadi pilihan bagi sekitar 842 juta wanita usia subur selanjutnya sekitar 80 juta Wanita usia subur memilih metode tradisional. Di Asia Timur dan Tenggara mereka paling banyak menggunakan kontrasepsi IUD (18,6%). Sedangkan Wanita usia subur di Eropa dan Amerika Utara mayoritas mereka menggunakan alat kontrasepsi pil (17,8%) dan kondom (14,6%). Lain hal terjadi pada Wanita usia subur di Asia Tengah dan Selatan, tubektomi (21,8 %) lebih populer. Terakhir bagi Wanita usia subur di Afrika Utara dan Asia Barat mereka lebih umum menggunakan adalah kontrasepsi pil yaitu sebanyak 10,5 % dan kontrasepsi IUD sebanyak 9,5 %. (Haakenstad *et al.*, 2022).

Indikator KB pada masa sekarang ini belum dapat dikatakan berhasil sepenuhnya, dimana SDKI 2017 mencatat bahwasanya akseptor KB yaitu 63,6% dengan peserta akseptor yang memilih metode modern sebesar 57,2%, angka ini menurun dari hasil SDKI 2012 yaitu sebesar 57,9% namun pada SDKI tahun 2017 mencatat terdapat kenaikan pengguna MKJP sebesar 23,3% dari yang tercatat SDKI pada tahun 2012 sebesar 18,2%.

Data Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020 didapatkan peserta KB Aktif adalah 1.151.575 (79,5%). Dimana peserta KB didominasi oleh pengguna suntik (46,15%) disusul pengguna pil (29,0%) kemudian Implan (10,6%), kondom (7%) selanjutnya pengguna AKDR (2,22%) dan terakhir MOW (0,8%) dan MOP (0,09%). (Dinkes Prov. Sumsel 2020)

Data laporan KB tahun 2020 Dinas Kesehatan Kota Palembang mencatat cakupan Akseptor KB Aktif sebesar 195.334 (79,1%) dengan pengguna KB suntik masih mendominasi (33,7%) disusul pengguna pil (24,7%), kemudian Implan (7,2%), kondom (6,1%) selanjutnya AKDR (5,0%) dan MOW (2,4%) serta MOP (0,1%). (Dinkes Kota Palembang, 2020)

Keunggulan MKJP dibandingkan non MKJP adalah memiliki efektivitas yang lebih tinggi dalam mencegah kehamilan (Roy Jacobstein and Harriet Stanley, 2013), setelah pelepasan IUD dan Implan kesuburan cepat kembali jika ingin menambah anak lagi (Rajan Bhandari *et al.*, 2019) (Festin, 2020) (Gayatri, Utomo and Budiharsana, 2020) dan lebih efektif dan efisien dalam cost atau biaya (Eisenberf, McNicholas and Peipert, 2013) akan tetapi banyak WUS tidak memilih untuk menggunakan MKJP (Wilkes *et al.*, 2020) (Gupta *et al.*, 2019) Sehingga banyak faktor determinan yang memberikan pengaruh terhadap seorang Wanita dalam memutuskan untuk menggunakan kontrasepsi apakah menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) ataupun non MKJP sebagai alat kontrasepsinya dalam menentukan jarak kehamilan ataupun menentukan jumlah anak dalam keluarga.

Menurut WHO faktor-faktor non medis sangat mempengaruhi derajat kesehatan seseorang yang biasa disebut *Social Determinant of Health* atau Penentu Sosial Kesehatan, faktor non medis yang dimaksud adalah kondisi lingkungan tempat orang dilahirkan, hidup, belajar, bekerja, bermain, beribadah,

dan menua yang memengaruhi berbagai hasil dan risiko kesehatan, fungsi, dan kualitas hidup, serta rangkaian kebijakan dan sistem yang lebih luas yang membentuk kondisi kehidupan sehari-hari. kebijakan dan sistem ini meliputi kebijakan ekonomi, agenda pembangunan, norma sosial, rasisme, perubahan iklim, dan sistem politik. (*Social Determinant Of Health*, 2023)

Penelitian menunjukkan bahwa determinan sosial dapat menjadi lebih penting daripada perawatan kesehatan atau pilihan gaya hidup dalam mempengaruhi kesehatan. Misalnya, banyak penelitian menunjukkan bahwa Penentu Sosial Kesehatan menyumbang antara 30-55% dari hasil kesehatan. Selain itu, perkiraan menunjukkan bahwa kontribusi sektor di luar kesehatan terhadap hasil kesehatan penduduk melebihi kontribusi dari sektor kesehatan. Mengatasi faktor Penentu Sosial Kesehatan dengan langkah yang tepat merupakan hal mendasar untuk meningkatkan kesehatan dan mengurangi ketidaksetaraan yang sudah berlangsung lama dalam kesehatan, yang membutuhkan tindakan dari semua sektor dan masyarakat umum. (*Social Determinant Of Health*, 2023)

Berdasarkan penelitian sebelumnya Teori Green & Kurter 2005 pada penelitian Parker, 2020 umur wanita usia subur, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, fasilitas pelayanan kesehatan, akses, peran tenaga kesehatan dan dukungan dari Keluarga terutama suami sangat menentukan penggunaan metode kontrasepsi.

Penelitian Marikar dkk (2015) mengungkapkan bahwa minat masyarakat masih sangat rendah dalam menggunakan MKJP dikarenakan adanya persepsi masyarakat seperti persepsi ancaman dan persepsi manfaat seperti pertimbangan untung rugi dalam memutuskan menggunakan MKJP. Faktor pemodifikasi yaitu usia, pendidikan, pengetahuan, jumlah anak, paparan sumber informasi dan kondisi ekonomi turut mempengaruhi faktor persepsi individu. (Marikar, Kundre and Bataha, 2015).

Ibu yang berminat menggunakan MKJP cenderung memiliki persepsi positif mengenai MKJP sebaliknya seorang ibu yang tidak berminat menggunakan MKJP cenderung memiliki persepsi negative karena mereka menganggap MKJP dapat menyebabkan kesakitan serta akan menyebabkan kerugian. Persepsi individu tentang MKJP berhubungan dengan minat MKJP. Secara teoretis

kecenderungan yang ada. Persepsi tersebut mencakup keamanan penggunaan (evaluation regarding the outcome) serta keuntungan dan kerugian penggunaan (outcomes the behavior) (Sari, 2016)

Patriarki merupakan sistem sosial dimana pemegang kekuasaan utama serta peran dalam kepemimpinan politik, otoritas moral, hak sosial dan penguasaan property semua didominasi oleh laki-laki sebaliknya perempuan sebagai subordinat dimana laki-lakilah sebagai pemegang kontrol utama. Sistem patriarki kerap membawa perempuan ke dalam posisi yang tidak adil. Ketidakadilan tersebut juga dapat masuk ke dalam beragam aspek kehidupan, seperti aspek domestik, ekonomi, politik, dan budaya termasuk didalamnya kehidupan keluarga. Bentuk nyata ketidakadilan gender tersebut dapat juga terlihat dari kesenjangan antara peran laki-laki dan perempuan dalam masyarakat. (Jufanny and Girsang, 2020)

Berdasarkan penelitian Kualitatif yang dilakukan Ontiri (2019) di Rural Kenya setelah mewawancarai para peserta didapat bahwa bahwa suami mereka kurang mendukung istrinya menggunakan MKJP. Mereka sangat khawatir ketika mereka maraba tangan istrinya yang telah terpasang implant dan suami mereka merasakan hal yang tidak nyaman ketika berhubungan suami istri, mereka sangat merasakan benang IUD nya. Suami mereka lebih menyarankan pasangannya untuk suntik depo (injectables) saja. (Ontiri *et al.*, 2019)

Faktor lainnya adalah Peran Tenaga Kesehatan juga sangat mempengaruhi keputusan wanita usia subur masyarakat dalam memutuskan memakai MKJP (Moore *et al.*, 2022) Berdasarkan penelitian Koba (2019) di Kabupaten Kupang NTT ditemukan bahwa tenaga Kesehatan sangat berperan dalam meningkatkan minat ibu untuk menggunakan kontrasepsi jangka Panjang dalam memberikan konseing dan motivasi sehingga ibu dapat beralih menggunakan Kontrasepsi Jangka Panjang (Koba, Mado and Kenjam, 2019)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2022 bahwa terdapat 3 Puskesmas yang tercatat presentase pengguna MKJP dalam kategori rendah dibanding 41 Puskesmas lainnya yaitu Puskesmas Tegal Binangun hanya 9% peserta MKJP dari 4890 peserta KB aktif, selanjutnya Puskesmas 4 Ulu sebesar 3% pengguna MKJP dari total peserta KB aktif sebanyak 4847 serta

Puskesmas Basuki Rahmat sebesar 4% pengguna MKJP dari 5371 peserta KB Aktif. Oleh karena itu penelitian akan dilakukan di 3 Puskesmas tersebut secara kualitatif dengan judul “Penentu Sosial Kesehatan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kota Palembang”

1.2 Rumusan Masalah

Keunggulan MKJP dibandingkan non MKJP adalah memiliki efektivitas yang lebih tinggi dalam mencegah kehamilan dan apabila ingin hamil lagi kesuburan cepat kembali setelah pelepasan IUD dan Implan serta MKJP lebih efektif dan efisien dalam waktu dan biaya namun banyak WUS (Wanita Usia Subur) yang tidak memilih untuk menggunakan MKJP. Banyak faktor determinan yang memberikan pengaruh terhadap seorang Wanita dalam memutuskan untuk menggunakan kontrasepsi apakah menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) ataupun non MKJP sebagai alat kontrasepsinya. Mengingat banyaknya keuntungan yang dimiliki MKJP namun penggunaan yang masih rendah dibandingkan non MKJP maka diperlukan identifikasi faktor status penentu kesehatan terhadap penggunaan MKJP. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif “Penentu Sosial Kesehatan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Kota Palembang Tahun 2023”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengeksplorasi Penentu Sosial Kesehatan (persepsi ibu, dukungan suami dan peran tenaga Kesehatan peran tenaga kesehatan dan dukungan suami) terhadap penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang?

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik ibu dari umur, pendidikan, pekerjaan, ataupun jumlah anak
2. Untuk menjelaskan gambaran persepsi ancaman ibu terhadap metode kontrasepsi jangka Panjang
3. Untuk menjelaskan gambaran persepsi hambatan ibu terhadap metode kontrasepsi jangka Panjang

4. Untuk menjelaskan gambaran persepsi manfaat ibu terhadap metode kontrasepsi jangka Panjang
5. Untuk menjelaskan gambaran dukungan suami terhadap metode kontrasepsi jangka Panjang
6. Untuk menjelaskan gambaran peran tenaga kesehatan terhadap pasangan usia subur dalam memutuskan untuk memilih metode kontrasepsi jangka panjang

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis Akademis

Hasil penelitian ini dapat menjelaskan faktor Penentu Sosial Kesehatan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. Sehingga dapat digunakan sebagai salah satu pedoman pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan faktor Status Penentu Kesehatan terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi responden

Sebagai informasi kepada responden terkait persepsi para wanita usia subur, dukungan suami dan peran tenaga kesehatan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang.

b. Bagi tenaga kesehatan

Petugas dapat mengeksplorasi informasi mengenai persepsi masyarakat, dukungan suami dan peran tenaga Kesehatan terhadap penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi pemegang program Keluarga Berencana untuk memberikan edukasi dan konseling mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Bagi tenaga kesehatan.

c. Bagi Puskesmas

Sebagai informasi tambahan kepada puskesmas untuk lebih memahami faktor Penentu Sosial Kesehatan terhadap penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang.

d. Bagi Pemerintah Daerah Kota Palembang

Sebagai bahan informasi bagi pembuat kebijakan dalam menyusun

kebijakan khusus tentang faktor Penentu Sosial Kesehatan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abate, M.G. and Tareke, A.A. (2019) 'Individual and community level associates of contraceptive use in Ethiopia: a multilevel mixed effects analysis', *BMC*, 46. Available at: <https://archpublichealth.biomedcentral.com/articles/10.1186/s13690-019-0371-z>.
- Alami, T., Diniyati and Netty, I. (2019) 'Hubungan Persepsi Akseptor KB Dengan Pemilihan MKJP Di Kelurahan Tahtul Yaman Kota Jambi Tahun 2017', *PANNMED* [Preprint]. Available at: <http://poltekkes.aplikasi-akademik.com/xmlui/handle/123456789/2312>.
- Aminatuz Zuhriyah, Indarjo, S. and Raharjo, B.B. (2017) 'Kampung Keluarga Berencana dalam Peningkatan Efektivitas Program Keluarga Berencana', *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 1(4).
- Ansori (2015) 'Buku Kemenkes Update 2', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), pp. 49–58.
- Ariesta (2023) 'Faktor Berhubungan Dengan Rendahnya Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Desa Kuala Lumpur Wilayah Kerja Puskesmas Simalinyang', *Jurnal kesehatan Tambusai*, 4(1).
- Atikaturrosida, Mi. and Rukmini, S. (2023) 'Alasan Pasangan Usia Subur (PUS) Lebih Memilih Alat Kontrasepsi Non MKJP Dibanding MKJP', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(4).
- Baheiraei, A. *et al.* (2013) 'Facilitators and Inhibitors of Health-promoting behaviours: The Experience of Iranian Women of Reproductive Age', *PubMed*, pp. 929–939.
- Berlan, E.D., Pritt, N.M. and Alison H Norris (2017) 'Pediatricians' Attitudes and Beliefs about Long-Acting Reversible Contraceptives Influence Counseling', *ScienceDirect*, 30(1), pp. 47–52. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jpag.2016.09.001>.
- BKKBN (2011) *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: BKKBN.
- Boerma, T. *et al.* (2018) 'Countdown to 2030: tracking progress towards universal coverage for reproductive, maternal, newborn, and child health', *The Lancet*, 391(10129), pp. 1538–1548. Available at: [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(18\)30104-1](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0140-6736(18)30104-1).
- Bolarinwa, O.A. *et al.* (2022) 'Prevalence and predictors of long-acting reversible contraceptive use among sexually active women in 26 sub-Saharan African countries', *International health*, 14(5), pp. 492–500. Available at: <https://doi.org/10.1093/inthealth/ihab053>.
- Botfield, J.R. *et al.* (2020) 'Increasing the accessibility of long-acting reversible contraceptives through nurse-led insertions: A cost-benefit analysis', *Collegian*, 27(1), pp. 109–114. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.colegn.2019.05.001>.

- C Tavis, C.W. (2007) *Psikologi*. IX. Jakarta: Erlangga.
- Caropeboka, R.M. (2017) *Konsep dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*. first. Palembang: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Christiani, M. and Sitorus, P.A. (2021) ‘Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi’, *Journal Of Excellent Of Health*, 1(2), pp. 113–123.
- Cindra Paskaria (2015) ‘Faktor - Faktor Non Medis yang Mempengaruhi Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Wanita Pascasalin di Indonesia’, *Journal of Medicine and Health*, Vol.1(2).
- Davidson, A. *et al.* (2017) ‘Is LARC for Everyone? A qualitative study of Sociocultural Perceptions of Family Planning and Contraception Among Refugees in Ethiopia’, *SpringerLink*, 21. Available at: <https://link.springer.com/article/10.1007/s10995-016-2018-9>.
- Dewi Ayu Ningsih (2021) ‘Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)’, *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 4(1).
- Dhagavkar, P.S. *et al.* (2021) ‘Safe motherhood practices - Knowledge and behaviour among pregnant women in Belagavi, Karnataka. A descriptive study’, *Clinical Epidemiology and Global Health*, 12, p. 100846. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cegh.2021.100846>.
- Dinengsih, S. and Hendriyani, H. (2018) ‘Hubungan Antara Pendidikan, Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Desa Aweh Kabupaten Lebak Provinsi Banten’, *Kesehatan Kusuma Husada* [Preprint].
- Eisenberf, D., McNicholas, C. and Peipert, J.F. (2013) ‘Cost as a Barrier to Long-Acting Reversible Contraceptive (LARC) Use in Adolescents’, *ScienceDirect*, 52(4), pp. S59–S63. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2013.01.012>.
- Festin, M.P.R. (2020) ‘Overview of modern contraception’, *ScienceDirect*, vo.66, pp. 4–14. Available at: [https://doi.org/The large-scale initiatives to address the global unmet needs for family planning \(FP\)](https://doi.org/The large-scale initiatives to address the global unmet needs for family planning (FP))
- Fifi Hardiyanti (2021) ‘Hubungan Dukungan Suami Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD’, *Universitas dr. Soebandi Jember* [Preprint].
- Fransisca, D. and Melia Pebrina (2019) ‘Pengaruh KIE Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasangan Usia Subur Dalam Pemakaian Alat Kontrasepsi Jangka Panjang’, *Jurnal ilmu Kesehatan* [Preprint].
- Franz Laka Lazar (2016) ‘Unsur-unsur Dinamis Dalam Pribadi Manusia dan Kebutuhan Psikologisnya’, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.36928/jpkm.v8i2.180>.
- Gayatri, M., Utomo, B. and Budiharsana, M. (2020) ‘How Soon Can You Expect to Get Pregnant after Discontinuing Reversible Contraceptive Method? A

- Survival Analysis of the 2017 Indonesia Demographic and Health Survey Data', *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 11(1). Available at: <https://doi.org/How Soon Can You Expect to Get Pregnant after Discontinuing Reversible Contraceptive Method?>
- Gervais, M., Weber, S. and Caron, C. (2018) *Guide To Participatory Feminist Research (Abridged Version)*. Available at: <http://guidefeministparticipative.tumblr.com>.
- Glanz, K., Rimer, B.K. and K. Viswanath (2015) *Health Behavior: Theory, Research, and Practice*. Fifth. Edited by K. Glanz, B.K. Rimer, and K. Viswanath. United States Of America: JOSSEY-BASS.
- Gupta, S. *et al.* (2019) 'Impact of the contraceptive implant on maternal and neonatal morbidity and mortality in rural Papua New Guinea: a retrospective observational cohort study', *Contraception*, 100(1), pp. 42–47. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.contraception.2019.03.042>.
- Haakenstad, A. *et al.* (2022) *Measuring contraceptive method mix, prevalence, and demand satisfied by age and marital status in 204 countries and territories, 1970-2019: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2019*, www.thelancet.com. Available at: <http://ghdx.healthdata.org/>.
- Hasibuan, R., Arifah, I. and Kusumaningrum, T.A.I. (2021) 'Faktor– Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Akseptor Kb Di Puskesmas Purwosarikota Surakarta', *Jurnal kesehatan* 14, 1, pp. 68–78. Available at: <https://doi.org/10.23917/jk.v14i1.9215>.
- Haslan, H. and Indryani, I. (2020) 'Hubungan Penggunaan KB Implant dengan Berat Badan dan Siklus Haid Akseptor KB', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, Vol. 9 No. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.279>.
- Hastuty, M. and Afiah Afiah (2018) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Akseptor KB Terhadap Pemilihan MKJP di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Tahun 2018', *Doppler*, 2(2).
- Hidayah, H.N. and Santoso, B. (2020) 'Motivasi dan Disiplin Kerja Sebagai Determinan Etos Kerja Guru', *JP Manper*, 5. Available at: <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/28839>.
- Hidayat;, A.A.A. and Musrifatul Uliyah (2015) *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia*. Edited by Aulia. Surabaya: Health Books Publising.
- Irwan Daido (2013) *Perbandingan Indeks Massa Tubuh dan Profil Lipid Antara Akseptor KB Suntik Depot Medroksi Progesteron Asetat dengan Akseptor Implan Levonorgestrel Levonogestrel*, Universitas Hasannudin. Available at: <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/9598/1/irwandaido-1964-1-13-irwan-4 1-2.pdf>.

- Jufanny, D. and Girsang, L.R. (2020) 'Toxic Masculinity Dalam Sistem Patriarki', *Semiotika Jurnal Komunikasi*, 14. Available at: <https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/view/2194/1775>.
- Katharine Sznajder, Carvajal, D.N. and Carolyn Surfin (2020) 'Patient perceptions of immediate postpartum long-acting reversible contraception: A qualitative study', *ScienceDirect*, 101(1), pp. 21–25.
- Koba, M.T.E., Mado, F.G. and Kenjam, Y. (2019) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Akseptor Keluarga Berencana Dan Peran Tenaga Kesehatan Dengan Minat Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)', *Media Kesehatan Masyarakat*, Vol.1 No. 1.
- Lester, F. *et al.* (2015) 'Intraccesarean insertion of the Copper T380A versus 6 weeks postcesarean: a randomized clinical trial', *Contraception*, 91(3), pp. 198–203. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.contraception.2014.12.002>.
- Marikar, A.P.K., Kundre, R. and Bataha, Y. (2015) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (Akdr) Di Puskesmas Tuminting Kota Manado', *Jurnal Keperawatan*, 3. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35790/jkp.v3i2.9948>.
- Mariyam Sarfaz (2021) 'Role of Social network in decision making for increasing uptake and continuing use of long active reversible (LARC) methods in Pakistan', *BMC Reproductive Health*, 18.
- Matahari, R. (2018) *Buku Ajar Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. I. Edited by Rahmani sofianingsih. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Moore, A.L. *et al.* (2022) 'Are Illinois Contraceptive Providers Comfortable Providing Care to Adolescents? Results From a Statewide Provider Needs Assessment', *Women's Health Issues* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.whi.2022.07.001>.
- Muhammad, M. (2016) 'Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, 4. Available at: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/1881/1402>.
- Murphy, M.K., Burke, P.J. and Haider, S. (2017) 'Journal of Pediatric and Adolescent Gynecology', *ScienceDirect*, 30(4), pp. 484–490. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jpag.2016.11.005>.
- Nur, R. *et al.* (2019) 'Determinant Use of Long-Term Contraceptive Methods in Sangurara Community Health Center Area Palu City', *Journal of Current Medical Reserach and Opinion*, 2(6), pp. 174–179. Available at: <https://doi.org/10.15520/jcmro.v2i06.166>.
- Okewele, I.A. *et al.* (2007) 'Effect of single administration of levonorgestrel on menstrual cycle', *ScienceDirect*, 75(5), pp. 372–377. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.contraception.2007.01.019>.

- Ontiri, S. *et al.* (2019) ‘Long-acting reversible contraception uptake and associated factors among women of reproductive age in rural Kenya’, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(9). Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph16091543>.
- P, B. (2022) *What is Qualitative Research?/ Methods & Examples*, Scribbr. Available at: <https://www.scribbr.com/methodology/qualitative-research/>.
- Permenkes RI No 12 (2022) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Fungsi, Tugas dan wewenang Konsil Tenaga Kesehatan Ondonesia*. Indonesia.
- Rajan Bhandari *et al.* (2019) ‘Long acting reversible contraception use and associated factors among married women of reproductive age in Nepal’, *PLOS ONE* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1371/journal.pone.0214590>.
- Rana, M.J. and Goli, S. (2021) ‘The road from ICPD to SDGs: Health returns of reducing the unmet need for family planning in India’, *Midwifery*, 103, p. 103107. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.midw.2021.103107>.
- Reid, C. and Wendy Frisby (2011) *The Sage Handbook of Action Research*. Edited by P. Reason and Hillary Bradbury. Available at: <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.4135/9781848607934>.
- Reinecke, I. *et al.* (2018) ‘An Integrated Population Analysis to Characterize Levonogestrel Pharmacokinetics After Different Administration Routes’, *The Journal of Clinical Pharmacology*, 58(12), pp. 1639–1654. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/jcph.1288>.
- Requejo-Castro, D., Giné-Garriga, R. and Pérez-Foguet, A. (2020) ‘Data-driven Bayesian network modelling to explore the relationships between SDG 6 and the 2030 Agenda’, *Science of The Total Environment*, 710, p. 136014. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2019.136014>.
- Reva Dwi Yanty (2019) ‘Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* [Preprint].
- Ria Husnun Aprilia (2023) *Pengaruh Penyuluhan Tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Di Wilayah Puskesmas Ganti Lombok Tengah*.
- Ricky (2021) *Jenis-jenis Gambar Ilustrasi : Pengertian, Fungsi, Unsur dan Langkah-langkah*, *Gramedia Blog*. Available at: <https://www.gramedia.com/literasi/gambar-ilustrasi/>.
- Rif’ati, M. *et al.* (2018) ‘Konsep Dukungan Sosial’, *academia.edu* [Preprint]. Available at: https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/57586927/Konsep_Dukungan_Sosial

- Rismawati *et al.* (2020) 'Faktor Yang Mempengaruhi Wanita PUS Terhadap Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Di Puskesmas Mayor Umar Damanik Kecamatan Tanjungbalai Selatan Kota Tanjungbalai', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 3(1).
- Risnawati, Nasruddin and Werna Nontji (2020) 'Concentration of Calcium Acceptor Injjective Depomedroxion Of Acetate Progesteron with Combination Of Perimenopause Women', *Jurnal Life Birth*, 4(1). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.37362/jlb.v4i1.319>.
- Roy Jacobstein and Harriet Stanley (2013) 'Contraceptive implants : Providing better choice to meet growing family planning demand', *Global Health : Science and Practice* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.9745/GHSP-D-12-00003>.
- Safitri (2021) 'Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami berhubungan dengan Pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)', *Akademka Baiturrahim Jambi*, 10(1).
- Santa Maria *et al.* (2020) 'Effects of Levonorgestrel Implants of One Rod and Two Rod on Lipid Profile, Follicle Stimulating Hormone (FSH) and Estradiol Levels in Acceptors', *Journal of Obstetrics and Gynecology*, 8(2). Available at: <https://core.ac.uk/download/pdf/322497425.pdf>.
- Santy, P. and ZA, R.N. (2021) 'Persepsi Positif Meningkatkan Minat PUS Menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7.
- Sari, E.I. (2016) 'Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Minat Ibu Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi J angka Panjang di BPS Sri Romdhati Semin Gunungkidul', *Unisa Digital* [Preprint].
- Secura, G. (2013) 'Long-acting reversible contraception: a practical solution to reduce unintended pregnancy', *Minerva ginecologica*, 65(3), pp. 271–277. Available at: <http://europepmc.org/abstract/MED/23689169>.
- Septalia, R. and Puspitasari, N. (2016) 'Faktor yang Memengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi', *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, Vol. 5 No.
- Siang Br Tarigan (2021) 'Effect Of Long Term Use Of Etonogestrel Contraceptive Implant : Literature Review', *Journal Well Being*, 6(2), pp. 85–93. Available at: <file:///C:/Users/User/Downloads/150-Article Text-529-1-10-20220226.pdf>.
- Social Determinant Of Health* (2020) *US Department Of Health and Human Services*. Available at: <https://health.gov/healthypeople/priority-areas/social-determinants-health>.
- Social Determinant Of Health* (2023) *World Health Organization*. Available at: https://www.who.int/health-topics/social-determinants-of-health#tab=tab_1.

- Sumartini and Indriani, D. (2016) 'Pengaruh Keinginan Pasangan Usia Subur (Pus) dalam Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang', *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 5(1), pp. 27–34.
- Sundstrom, B., Baker-Whitcomb, A. and DeMaria, A.L. (2015) 'A Qualitative Analysis of Long-Acting Reversible Contraception', *Springer Link*, pp. 1507–1514. Available at: <https://link.springer.com/article/10.1007/s10995-014-1655-0>.
- Surinati, I.G.A.K., Mayuni, I.G.A.O. and Anak Agung Yutri Juliari (2015) 'Persepsi Wanita Usia Subur Tentang Pemilihan Kontrasepsi Iud', *Poltekkes Denpasar* [Preprint].
- Syantoni, S.C.E. and Lorne Campbell (2014) 'Perceived Social Support Moderates the Link between Attachment Anxiety and Health Outcomes', *PLOS ONE* [Preprint]. Available at: Abstract%0A%0ATwo literatures have explored some of the effects intimate relationships can have on physical and mental health outcomes.
- Torres, L.N. *et al.* (2018) 'Increasing IUD and Implant Use Among Those at Risk of a Subsequent Preterm Birth: A Randomized Controlled Trial of Postpartum Contraceptive Counseling', *Women's Health Issues*, 28(5), pp. 393–400. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.whi.2018.05.003>.
- Turok, D.K. *et al.* (2021) 'Levonorgestrel vs. Copper Intrauterine Devices for Emergency Contraception', *New England Journal of Medicine*, 384(4), pp. 335–344. Available at: <https://doi.org/10.1056/nejmoa2022141>.
- Wang, W. and Mallick, L. (2020) 'Understanding the relationship between family planning method choices and modern contraceptive use: An analysis of geographically linked population and health facilities data in Haiti', *BMJ Global Health*, 4. Available at: <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2018-000765>.
- WHO (2023) *Contraception*, WHO. Available at: https://www.who.int/health-topics/contraception#tab=tab_1.
- Widiastuti, N. (2018) 'Penerimaan Pelayanan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Pasca Plasenta di Kota Denpasar', *PHPMA Journal* [Preprint].
- Wilkes, S. *et al.* (2020) 'Use of Long-Acting Reversible Contraceptives Amongst Adolescents: An Integrative Review', *The Journal for Nurse Practitioners*, 16(8), pp. 597–607. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nurpra.2020.06.010>.
- Xiong, L. *et al.* (2022) 'The impact of avoidant attachment on marital satisfaction of Chinese married people: Multiple mediating effect of spousal support and coping tendency', *Acta Psychologica*, 228(May), p. 103640. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2022.103640>.
- Yuliarti, E. *et al.* (2020) 'Sikap dan Dukungan Suami dengan Pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Akseptor KB Baru', *Wellness and Healthy Magazine*, 2(2), pp. 231–235.

Yunita, L. and Ulfa, I.M. (2020) 'Gambaran Pengetahuan Akseptor KB Tentang Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman', *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 11(1).